

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

1.1.1 Jurusan dan Program Studi

Jurusan dan Program Studi yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Ujung Pandang sampai pada tahun 2015 ini, yakni 6 Jurusan, 11 Program Studi D3, dan 10 Program Studi D4 masing-masing; **Jurusan Teknik Sipil** dengan Program Studi Teknik Konstruksi Sipil (D3) terakreditasi B, Program Studi Teknik Konstruksi Gedung (D3) terakreditasi C, dan Program Studi Usaha Jasa Konstruksi (D4) terakreditasi C. **Jurusan Teknik Elektro** dengan Program Studi Teknik Listrik (D3) terakreditasi B, Program Studi Teknik Telekomunikasi (D3) terakreditasi B, Program Studi Teknik Elektronika (D3) terakreditasi C, Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan (D4) terakreditasi B, Program Studi Teknik Listrik Industri (D4) terakreditasi C, Program Studi Teknik Multi Media dan Jaringan (D4) belum terakreditasi. **Jurusan Teknik Kimia** dengan Program Studi Teknik Kimia (D3) terakreditasi B, Program Studi Teknik Kimia Industri (D4) terakreditasi C. **Jurusan Teknik Mesin** dengan Program Studi Teknik Mesin (D3) terakreditasi B, Program Studi Teknik Konversi Energi (D3) terakreditasi B, Program Studi Teknik Otomotif (D3) terakreditasi C, Program Studi Teknik Pembangkit Energi (D4) terakreditasi C, Program Studi Teknik Manufaktur (D4) terakreditasi C, Program Studi Teknik Mekatronika (D4) belum terakreditasi. **Jurusan Administrasi Niaga** dengan Program Studi Administrasi Bisnis (D3) terakreditasi B, Program Studi Administrasi Bisnis (D4) terakreditasi C. **Jurusan Akuntansi** dengan Program Studi Akuntansi (D3) terakreditasi B, Program Studi Akuntansi Manajerial (D4) terakreditasi C.

1.1.2 Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang sampai dengan bulan April tahun 2015 adalah 277 orang yang terdiri dari 23 orang berkualifikasi S3 (8,3%), 241 Orang berkualifikasi S2 (87%) dan 13 orang masih berkualifikasi S1 (4,7 %). Dosen sedang tugas belajar sebanyak 39 Orang, terdiri dari S2 sebanyak 6 orang (15,4%), S3 sebanyak 33 orang (84,6%), seperti yang terlihat pada tabel 1.1 berikut ini;



Tabel 1.1

Jumlah Staf Pengajar Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Kualifikasi Dosen	Jumlah (orang)	Tugas Belajar (orang)
S1	9	-
S2	241	6
S3	23	33
Jumlah total	277	39

Kompetensi tenaga dosen di lingkungan Politeknik Negeri Ujung salah satunya ditandai dengan jumlah tenaga dosen yang memperoleh sertifikasi dosen, yang mulai dilakukan oleh Pemerintah sejak tahun 2008. Hingga awal tahun 2015 total tenaga dosen di Politeknik Negeri Ujung Pandang yang memperoleh sertifikasi dosen berjumlah 162 orang. Diharapkan hingga tahun 2020 seluruh dosen di Politeknik Negeri Ujung Pandang telah memperoleh sertifikasi dosen, seperti yang terlihat pada tabel 1.2 berikut ini;

Tabel 1.2

Distribusi Sertifikasi Dosen sampai dengan Awal Tahun 2014

No.	JURUSAN	2011	2012	2013	2014
1.	Teknik Sipil	9	11	3	1
2.	Teknik Elektro	19	18	6	2
3.	Teknik Kimia	11	7	-	-
4.	Teknik Mesin	8	22	3	2
5.	Administrasi Niaga	14	7	1	1
6.	Akuntansi	10	3	4	-
	Jumlah	71	68	17	6

Selain tenaga dosen, terdapat pula tenaga kependidikan terdiri dari 156 orang tenaga administrasi untuk melayani sekitar 2.908 orang mahasiswa, sehingga rasio tenaga kependidikan-mahasiswa saat ini adalah 1 : 18, sedangkan rasio dosen-mahasiswa adalah 1 : 10 . Pengembangan Politeknik Negeri Ujung Pandang ke depan masih memerlukan peningkatan jumlah dan kualifikasi dosen, pengembangan program, peningkatan kerjasama, serta peningkatan sarana dan prasarana.



Untuk mewujudkan mutu yang dapat terkontrol dengan baik, Politeknik Negeri Ujung Pandang telah membentuk Unit Penjaminan Mutu, dalam pelaksanaannya akan mencakup evaluasi dalam seluruh aspek manajemen yang mencakup bidang sumberdaya (manusia, keuangan, sarana dan prasarana dan sistem informasi), bidang program akademik dan mutu.

1.1.3 Mahasiswa

Dalam bidang pembelajaran dan kemahasiswaan, Politeknik Negeri Ujung Pandang menerima mahasiswa baru melalui beberapa program yakni SPMB/UMPN, JPPB, Program Kerjasama dengan PLN, dan lain-lain. Untuk Program Studi D3 dan D4 dilakukan seleksi masuk serentak seluruh Politeknik Negeri di Indonesia melalui jalur UMPN, sedangkan untuk jalur undangan yang diperuntukkan bagi lulusan SMK/SMU melalui jalur JPPB.

Untuk Program Kerjasama dengan PLN dilakukan seleksi bekerjasama dengan PLN. Selain itu terdapat pula program beasiswa Bidik Misi yang langsung didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Program Bidik Misi ini dimulai dari tahun akademik 2010/2011 dengan penerima sebanyak 67 mahasiswa, 2011/2012 sebanyak 75 mahasiswa, 2012/2013 sebanyak 125 mahasiswa, 2013/2014 sebanyak 200 mahasiswa, 2014/2015 sebanyak 245 mahasiswa, dan kuota 2015/2016 sebanyak 200 mahasiswa.

Secara umum mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang, baik yang diterima melalui jalur, JPPB, UMPN maupun jalur Kerjasama dapat dilihat pada tabel 1.3, berikut ini;

Tabel 1.3

Jumlah Mahasiswa di Politeknik Negeri Ujung Pandang

No	Jurusan/Program Studi	TahunAjaran
----	-----------------------	-------------

		2012/2013		2013/2014		2014/2015	
		Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Teknik Sipil						
	D3 Teknik Konstruksi Sipil	45	156	41	143	50	109
	D3 Teknik Konstruksi Gedung	69	58	46	47	51	92
	D4 Teknik Sipil	24		45	26	50	69
	Jumlah	352		348		421	
2	Teknik Elektro						
	D3 Teknik Listrik	66	131	47	144	50	93
	D3 Teknik Elektronika	49	92	43	94	50	92
	D3 Teknik Telekomunikasi	46	161	43	172	75	136
	D4 Teknik Listrik	39	17	48	68	50	106
	D4 Teknik Komputer dan Jaringan	42	131	48	145	45	134
	D4 Teknik Multimedia Jaringan					24	
	Jumlah	774		852		855	
3	Teknik Kimia						
	D3 Teknik Kimia	49	181	44	176	75	87
	D4 Teknik Kimia Industri	45		24	91	28	92
	Jumlah	275		335		282	
4	Teknik Mesin						
	D3 Teknik Mesin	42	137	45	111	50	87
	D3 Teknik Konversi Energi	45	91	45	97	50	69
	D3 Teknik Otomotif	26	42	26	47	49	51
	D4 Teknik Manufaktur	48	71	44	106	26	116
	D4 Teknik Mekatronika					27	
	D4 Teknik Pembangkit	23	88	25	67	28	68
	Jumlah	613		852		855	

1	2	3	4	5	6	7	8
5	Administrasi Niaga						



	D3 Administrasi Niaga	48	235	45	110	50	93
	D4 Administrasi Bisnis	44	153	42	139	50	128
	Jumlah	480		336		321	
6	Akuntansi						
	D3 Akuntransi	46	110	57	108	61	103
	D4 Akuntansi Manajerial	51	176	57	179	59	185
	Jumlah	383		401		408	
	Total	2.877		2.885		2.908	

1.1.4. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan Politeknik Negeri Ujung Pandang per 1 Januari 2015 berjumlah 156 orang, yang terdiri dari tenaga administrasi, teknisi, dan laboran yang tersebar, baik di Kantor Pusat Administrasi (KPA) maupun di Bagian dan Jurusan serta Unit-Unit Kerja yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Latar belakang tenaga kependidikan Politeknik Negeri Ujung Pandang terdiri dari 4 orang tamatan SD, 7 orang SMP, 57 SMA, 18 Orang D3, 5 orang D4, 61 orang S1, 9 orang S2, dan 0 orang S3. Berdasarkan jenjang kepangkatan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Ujung Pandang terdiri dari 5 orang Gol-I, 67 orang Gol-II, 81 orang Gol-III, dan 3 Orang Gol-IV. Sesuai kebutuhan dan tuntutan perkembangannya Politeknik Negeri Ujung Pandang merekomendasikan seluruh tenaga kependidikan (minimal tamatan SMA) menjadi tenaga kependidikan dengan kualifikasi profesi sesuai dengan kemampuannya, disamping juga akan melakukan rekrutmen beberapa tenaga kependidikan baru dengan kualifikasi khusus yang belum tersedia hingga saat ini. Data tenaga kependidikan yang ada di Politeknik Negeri Ujung Pandang berdasarkan latar belakang pendidikan dan golongan kepangkatan serta jenis kelamin sampai dengan 1 Januari 2015, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.4, berikut ini;

Tabel 1.4

Jumlah Tenaga Kependidikan
Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Golongan

Kualifikasi	Jumlah	Golongan	Jumlah
-------------	--------	----------	--------



	org	%		org	%
SD	4	2.6	I	5	3.2
SMP	7	4.5	II	67	42.9
SMA	57	33.3	III	81	51.9
D3	18	11.5	IV	3	1.9
D4	5	3.2			
S1	61	39.1			
S2	9	5.8			
Jumlah total	156	100		156	100

1.1.5 Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Hasil publikasi dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang terus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jumlah hasil penelitian tersebut beberapa diantaranya sudah dipublikasikan dalam bentuk buku teks maupun di Jurnal Nasional dan Internasional, seperti yang terlihat pada tabel 1.5, berikut ini;

Tabel 1.5

Jumlah Publikasi Yang Dihasilkan Dosen
Periode Tahun 2011-2015

No.	Jenis Publikasi	2011	2012	2013	2014	2015
1.	BukuTeks	-	-	2	9	-
2.	Jurnal Nasional	70	47	23	-	-
3.	Jurnal Internasional	2	11	9	7	5
Jumlah		72	58	34	16	5

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang memberikan gambaran tentang kinerja perguruan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Upaya Politeknik Negeri Ujung Pandang untuk meningkatkan kinerja penelitian telah dilakukan dengan berbagai kegiatan, antara lain dengan melakukan pelatihan penulisan proposal penelitian, mengadakan pelatihan dalam mengajukan hak paten, melakukan sosialisasi hasil penelitian dan melakukan pelatihan penulisan artikel untuk dimuat pada jurnal terakreditasi dan mengembangkan skala penelitian. Hasil dari kegiatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah proposal yang diajukan dengan jumlah proposal yang diterima, seperti pada tabel 1.6, berikut ini;

Tabel 1.6

Dana Penelitian Politeknik Negeri Ujung Pandang (dalam ribuan rupiah)

No.	SKIM PENELITIAN	2011	2012	2013	2014	2015
1.	DP2M DIKTI	300.999	447.829	955.000	727.500	2.643.500
2.	Kemenristek	-	-	-	-	250.000
3.	Kerjasama	-	-	-	162.500	160.000
4.	DIPA Politeknik Negeri Ujung Pandang	237.600	215.350	246.050	40.000	460.000
JUMLAH		538.599	663.179	1.201.050	929.700	3.513.400

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang meliputi penyuluhan, pelatihan, pelayanan masyarakat dalam konsultasi bisnis dan teknologi tepat guna, penerapan iptek, membentuk unit jasa dan industri, dan program pengembangan kewirausahaan. Sumber dana pelaksanaan kegiatan pengabdian berasal dari DP2M Dikti untuk Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM), Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK), Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE), Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK), Ipteks bagi Wilayah (IbW), dan dana rutin Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Tabel 1.7

Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang (dalam ribuan rupiah)

No	SKIM PENGABDIAN	2011	2012	2013	2014	2015
1	DP2M DIKTI	650.500	431.613	1.512.000	1.223.000	1.068.000
2	Kemenristek	-	-	-	-	-
3	Kerjasama	-	-	-	-	-
4	DIPA Politeknik Negeri Ujung Pandang	62.400	132.650	102.000	-	210.000
JUMLAH		712.900	564.263	1.614.000	1.223.000	1.278.000

Jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan, sehingga dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang yang terlibat melakukan pengabdian



kepada masyarakat semakin meningkat. Kondisi ini akan mengindikasikan terjadi peningkatan kepercayaan stakeholders kepada Politeknik Negeri Ujung Pandang.

1.1.6 Kegiatan Kerjasama

Untuk mencapai Visi Politeknik Negeri Ujung Pandang, yakni menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dan mampu bersaing secara global, tentu saja segala instrumen proses belajar mengajar harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang dipakai di Industri. Dengan demikian, kegiatan kerjasama ini bertujuan:

- Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia sesuai bidangnya (Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan);
- Mempromosikan Politeknik Negeri Ujung Pandang;
- Mengimplementasikan kemampuan/keunggulan Sumber Daya Manusia Politeknik Negeri Ujung Pandang;
- Meningkatkan kesejahteraan bersama.

Lingkup kerjasama dengan pihak luar terdiri dari beberapa obyek, yaitu:

- Membangun kerjasama dengan dunia industri;
- Membangun kerjasama dengan Institusi pemerintah maupun swasta;
- Membangun kerjasama dengan Perguruan Tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri;
- Membangun kerjasama dengan sekolah-sekolah vokasi.

Lingkup kerjasama tersebut di atas berdasarkan azas saling menguntungkan dan mendorong/menciptakan lulusan Politeknik Negeri Ujung Pandang untuk mampu berkompetisi dalam dunia kerja, sehingga pada akhirnya menjadikan Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul.

Kerjasama dengan pihak luar ini diantaranya dalam bentuk:

- Implementasi tempat magang, praktek kerja lapang, dan pelatihan (baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun mahasiswa);
- Penelitian dan pengabdian masyarakat;
- Penyebarluasan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Sharing data dan informasi untuk pengembangan kurikulum;
- Penyelenggaraan program kelas kerjasama;



- Kesempatan kerja kepada lulusan Politeknik Negeri Ujung Pandang ke industri dan institusi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Tabel 1.8

Jumlah kerjasama antara Politeknik Negeri Ujung Pandang dengan pihak luar mulai tahun 2010 sampai 2015.

Jumlah Kerjasama Yang Aktif						
Program Kerjasama dengan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Dunia industri	7	8	9	8	10	11
Institusi pemerintah dan swasta	1	4	10	13	12	13
Organisasi / Perguruan Tinggi DN dan LN	0	5	4	6	6	8
Sekolah Vokasi	4	6	4	5	5	6
Total	12	23	27	32	33	38

1.1.7 Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang perlu didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang merupakan Barang Milik Negara (BMN), BMN milik Politeknik Negeri Ujung Pandang pada akhir tahun 2014 antara lain terdiri dari aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.9, berikut ini;

Tabel 1.9

Sarana dan Prasarana Politeknik Negeri Ujung Pandang Per 31 Desember 2014.



KODE	URAIAN	SALDO AWAL	SALDO AKHIR (31-12-2014)
I	INTRAKOMPTABEL(B1: B5+C2)	330.066.098.732	381.352.364.710
A	ASET LANCAR	5.175.255.441	6.349.299.312
1	Persediaan	5.175.255.441	6.349.299.312
B	ASET TETAP	369.792.836.432	453.435.786.410
1	Tanah	33.415.943.830	33.415.943.830
2	Peralatan dan Mesin	161.160.992.958	209.607.363.726
3	Gedung dan Bangunan	122.052.123.000	124.804.416.000
4	Jalan dan Jaringan	10.592.839.000	10.592.839.000
5	Aset Tetap lainnya	2.671.883.644	2.759.485.854
6	Konstruksi Dalam Pelaksanaan	39.899.054.000	72.255.738.000
C	ASET LAINNYA	8.987.320.593	9.468.644.593
1	Aset tak Berwujud	8.815.004.293	9.296.328.293
2	Aset Lain-lain	172.316.300	172.316.300
	SUB TOTAL	383.955.412.466	469.253.730.315
II	EKTRAKOMPTABEL	1.099.332.795	1.100.067.405
	TOTAL (I + II)	331.165.431.527	382.452.432.115

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi

Untuk mengetahui potensi Politeknik Negeri Ujung Pandang, dilakukan analisis internal dan eksternal organisasi dengan cara mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berdasarkan tujuh komponen sebagaimana digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yakni komponen: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

Berdasarkan pada analisis internal dan eksternal organisasi Politeknik Negeri Ujung Pandang, kesimpulan analisis baik terhadap kondisi internal dan eksternal dari Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah sebagai berikut;

Kekuatan

Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian: (a) Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi yang sangat jelas dan sangat realistis, dan (b) Pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang dan seluruh jajarannya berkomitmen melaksanakan visi dan misi secara komprehensif melalui proses penjaminan mutu atau monitoring pelaksanaan program dan kegiatan serta anggaran Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu: (a) Pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki komitmen untuk melakukan re-organisasi dan re- tata kelola, (b) Tersedianya dokumen-dokumen sistem penjaminan mutu akademik yang secara berkala dikaji ulang oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM), (c) Terbangunnya sistem kepemimpinan yang berbasis prinsip demokrasi, (d) Unit Penjaminan Mutu (UPM) melakukan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil penjaminan mutu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, (e) Politeknik Negeri Ujung Pandang selalu menempatkan kesetaraan dan menjamin ekuitas pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan dalam kaitannya pemilihan pimpinan pada berbagai tingkatan internal organisasi, dan (g) Pencitraan Politeknik Negeri Ujung Pandang telah dilakukan melalui halaman website serta mengikuti pameran pendidikan.

Mahasiswa dan Lulusan: (a) Penerimaan mahasiswa baru Politeknik Negeri Ujung Pandang menggunakan Jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK-PN; dahulu JPPB), jalur Ujian Masuk Politeknik Negeri Ujung Pandang (UMPN), dan jalur ujian masuk lokal (kemitraan); (b) tingkat persaingan untuk masuk ke Politeknik Negeri Ujung Pandang cenderung meningkat pada 5 tahun terakhir walaupun peningkatannya belum signifikan; (c) terbukanya kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler; dan (d) banyak alumni yang telah menduduki berbagai jabatan strategis.

Sumber Daya Manusia: (a) Jumlah dan kualitas dosen tetap semakin baik, (b) Jumlah tenaga kependidikan yang memadai, dan (c) Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti studi lanjut.

Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik: (a) Kurikulum dikembangkan berbasis kompetensi, dan (b) Konsep pengembangan kurikulum menggunakan pendekatan model pembelajaran Student Centered Learning (SCL).

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi: (a) Sistem perencanaan anggaran menggunakan kombinasi sistem bottom up dan top down, (b) Keberadaan fasilitas ruangan kantor, ruang perkuliahan dan media pembelajaran yang semakin banyak dan dapat berfungsi meningkatkan perolehan dana (*income generating unit*), (c) Komitmen pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang untuk melakukan promosi, dalam konteks meningkatkan penerimaan dana, (d) Memiliki saran laboratorium dan bengkel yang memadai, (e) Memiliki perpustakaan dengan jumlah dan jenis buku memadai, (f) penggunaan dana dari berbagai sumber secara transparan dan akuntabel, dan (g) System informasi yang memadai.

Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama: (a) Memiliki dosen dari berbagai ilmu yang mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (b) Memiliki koleksi pustaka, *digital library* & transaksi pustaka *on line* yang cukup, (c) Adanya dukungan teknologi informasi melalui jaringan internet yang baik menunjang keberlanjutan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri, (d) publikasi karya ilmiah dosen sudah mulai banyak dilakukan di tingkat internasional, (e) kerjasama penelitian telah banyak dilakukan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri, dan (f) semakin meningkatnya jumlah dana penelitian dari luar yang diperoleh dosen.

Kelemahan

Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu: (a) Sebagian civitas akademika belum mempunyai komitmen dan kemampuan untuk melaksanakan program dan kegiatan serta anggaran Politeknik Negeri Ujung Pandang secara komprehensif dengan menggunakan kaidah standar mutu yang sudah dibuat, (b) Komitmen pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang melakukan reorganisasi dan re-tata kelola relatif belum direspon sepenuhnya secara cepat oleh pihak-pihak terkait, (c) Koordinasi antara Wakil Direktur sering terabaikan disebabkan masing-masing Wakil Direktur memikul tanggungjawab besar dalam melaksanakan tupoksinya masing-masing, (d) Sistem evaluasi mutu masih dalam pembenahan dan

pencarian formula yang tepat, sementara dinamika kebutuhan internal akan standar mutu berkembang secara cepat, (e) Banyak dokumen dihasilkan, banyak pekerjaan dilakukan, banyak keputusan diterbitkan tetapi tidak mengikuti tata kelola standar yang cepat dan tepat merespon kebutuhan pemangku kepentingan internal, (f) Komunikasi dan koordinasi kerja antar staf dan unit masih kurang, (g) Belum dipahaminya etika akademik oleh sebahagian civitas akademika, baik secara substansi maupun prosedur, (h) Ketidakutuhan dan ketidaksinkronan antara standar operasional prosedur (SOP) dan administrasi, (i) Masih banyak stakeholder internal yang tidak mengetahui SOP atau SOP hanya dipegang dan diketahui oleh sumber daya manusia yang bertugas, (j) Hubungan informal antar unit kerja, antar sumber daya manusia belum dijalankan secara sehat dan sering mengalami masalah, dan (k) Hubungan informal antar unit kerja, antar sumber daya manusia belum dijalankan secara sehat dan sering mengalami masalah. Hubungan informal antar unit kerja, antar sumber daya manusia belum dijalankan secara sehat dan sering mengalami masalah.

Mahasiswa dan Lulusan: (a) Masih ada lulusan yang belum dapat menyelesaikan studinya tepat waktu, walaupun persentasenya relatif rendah, (b) Masih ada mahasiswa kurang memanfaatkan kegiatan secara optimal, (c) Persentase mahasiswa *drou out* (DO) setiap tahun relatif besar, dan (d) Pelacakan dan perekaman data lulusan belum menjangkau semua alumni.

Sumber Daya Manusia: (a) Penyediaan formasi tenaga administrasi dan instruktur sangat terbatas, (b) Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 masih kurang, (c) Belum ada Guru Besar Politeknik Negeri Ujung Pandang, (d) Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas relatif sedikit, dan (e) Terbatasnya jumlah staf yang ditugaskan untuk memberikan pelayanan administrasi dan teknis standar internasional (SI), sehingga data dan informasi belum terupdate secara reguler dan kurang cepat merespon kendala-kendala jaringan.

Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik: (a) Penguasaan dosen terhadap kandungan isi dalam “pedoman penyusunan kurikulum” belum memadai, sehingga kurikulum yang dihasilkan belum memenuhi harapan, (b) Belum semua dosen punya kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap mahasiswa, (c) Belum semua dosen melaksanakan pembelajaran berbasis SCL, baik

dalam bentuk dokumen rencana maupun tindakan nyata di kelas, (d) Masih perlu upaya sistematis dan terencana untuk mengubah cara pandang sekelompok dosen dalam menetapkan capaian pembelajaran, (e) Pelayanan akademik berbasis IT belum memadai, dan (f) Penerapan Sistem Manajemen Mutu masih kurang.

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi: (a) Kinerja perencanaan pengadaan sarana dan prasarana tidak optimal karena terbatasnya ketersediaan data dan informasi yang memadai, (b) Pengelolaan keuangan yang tidak fleksibel, (c) Perencanaan kegiatan berdasarkan plafon anggaran pusat, (d) Pengelolaan keuangan masih terpusat, belum ada yang dikelola di jurusan, (e) Pelaksanaan perbaikan peralatan yang tidak tepat waktu, akibatnya pihak-pihak yang terkait merasa tidak puas, (f) Minimnya jumlah peralatan yang dimiliki untuk kegiatan perawatan dan perbaikan sehingga staf tidak dapat bekerja dengan optimal, dan (g) Pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur seperti gedung dan fasilitas fisik dalam ruang kelas kurang maksimal.

Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama: (a) Dana penelitian internal relatif sedikit dan hanya diberikan untuk dosen pemula, (b) Kinerja dosen untuk mengajukan proposal dan menghasilkan karya penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat masih relatif rendah dan belum merata, (c) Kemampuan menghasilkan karya ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan, (d) Daya saing dosen dalam mendapatkan sumber pendanaan penelitian dari luar institusi masih rendah, dan (e) Sosialisasi dan promosi atas potensi serta jaringan kerjasama dengan pihak luar, belum optimal.

Peluang

Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian: (a) Pernyataan visi "pusat pendidikan vokasi yang mandiri" telah sesuai dengan yang dijelaskan dan diarahkan dalam Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 atau peraturan perundangan lainnya, (b) Pernyataan visi "menghasilkan luaran yang unggul" telah dijelaskan dan memperoleh dukungan Pemerintah seperti yang tertuang pada pasal 80, ayat 1, Undang-Undang Pendidikan Tinggi tahun 2012 atau peraturan perundangan lainnya, dan (c) Saat ini, Politeknik Negeri Ujung Pandang sedang melaksanakan penugasan center of excellent (2012 s/d 2017) dari penyelenggara pendidikan tinggi (Direktorat



Dikti) melalui skema penugasan “Program Hibah Pengembangan Pendidikan Politeknik-Polytechnic Education Development Project (PEDP–ADB LOAN 2928 INO)”.

Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu: (a) Politeknik Negeri Ujung Pandang mengadopsi kebijakan dan peraturan berlaku secara nasional untuk melaksanakan tata pamong yang komprehensif, (b) Penerapan good governance yang dilakukan secara berkesinambungan sudah menunjukkan indikator keberhasilan, khususnya yang terkait dengan pilar kredibilitas, (c) Politeknik Negeri Ujung Pandang senantiasa menerapkan asas keterbukaan dengan cara mendiseminasikan informasi penting kepada pihak-pihak eksternal yang berkepentingan, (d) Politeknik Negeri Ujung Pandang mendapatkan dukungan standar mutu dari lembaga internasional/ISO 9001:2008, (e) Lembaga eksternal, secara rutin, melakukan audit di Politeknik Negeri Ujung Pandang, dan (f) Kebutuhan mencapai standar maksimal penjaminan mutu yang ditetapkan institusi untuk memperoleh nilai akreditasi A atau B dari BAN PT.

Mahasiswa dan Lulusan: (a) Mahasiswa baru berasal dari berbagai daerah di Indonesia, (b) Politeknik Negeri Ujung Pandang sudah melaksanakan jalur penerimaan mahasiswa baru yang sudah terintegrasi on-line dengan jaringan Politeknik Negeri se-Indonesia, (c) Meningkatnya penyediaan beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta, (d) Politeknik Negeri Ujung Pandang sudah memberlakukan sistem UKT bagi mahasiswa angkatan tahun 2014, (e) Beberapa kegiatan yang diikuti mahasiswa sudah menunjukkan prestasi dalam skala nasional dan internasional, (f) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan, dan (g) Kepercayaan pengguna lulusan semakin meningkat, dengan penerapan kurikulum berbasis kompetensi.

Sumber Daya Manusia: (a) UU. Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik, (b) Sebagian besar dosen sudah bersertifikasi, (c) Meningkatnya kesempatan beasiswa studi lanjut dari Kemendiknas, dan (d) Proses seleksi dosen dan tenaga pendukung sudah selaras dengan kebijakan pemerintah pusat.

Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik: (a) Penyusunan kurikulum belum melibatkan pihak industri secara optimal, (b) Konsep kurikulum yang didasarkan pada empat pilar pendidikan dari UNESCO (learning to know, learning to do, learning to live together, dan learning to be) sudah tersurat dan tersirat dalam kurikulum Politeknik Negeri Ujung Pandang, (c) Kurikulum sudah mengakomodir peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk e-learning, (d) Politeknik Negeri Ujung Pandang melaksanakan audit eksternal untuk menjamin pelaksanaan evaluasi dan monitoring pengembangan kurikulum, dan (e) Banyak penawaran dari Industri untuk memanfaatkan dan memberikan peralatan dalam mendukung proses pembelajaran.

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi: (a) Tersedianya dana bagi pengadaan sarana dan prasarana dari berbagai sumber di luar Politeknik Negeri Ujung Pandang, (b) Ada sistem pengawasan penggunaan dana eksternal yang efektif, (c) Penerimaan dana institusi dari PNBP (mahasiswa) mengalami peningkatan, dan (d) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama: (a) Kebijakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat (PPM) mengacu pada beberapa pedoman nasional, (b) Beberapa capaian hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari berbagai skim, sudah menunjukkan kinerja baik, (c) Tersedianya sumberdaya manusia dan dana, baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk penelitian dan pengabdian yang belum banyak digali, (d) Terdapat sejumlah jurnal yang terakreditasi untuk publikasi artikel dan hasil penelitian bidang rekayasa dan non rekayasa, (e) Adanya lembaga penerbit luar yang bersedia menerbitkan karya ilmiah dosen, (f) Adanya unit penerbitan yang memberikan peluang yang besar bagi penerbitan karya ilmiah dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang, (g) Dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang semakin terbuka, dan (h) Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi lain secara nasional dan internasional.

Ancaman

Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian: Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi, misi dan tujuan lebih profesional dan mengembangkan program studi yang makin kompetitif.

Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu: (a) OTK yang digunakan saat ini sudah tidak relevan dengan kebutuhan tuntutan organisasi yang modern dan dinamis dalam iklim persaingan yang semakin ketat, (b) Aturan tata kelola (kepamongan) dari pemerintah cepat berubah yang tidak diiringi dengan perubahan tata pamong Politeknik Negeri Ujung Pandang, (c) Beberapa unit kerja internal belum menjadikan standar mutu ISO 9001:2008 sebagai acuan dalam pengelolaan organisasi di unit kerjanya masing-masing, (d) Kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan institusi eksternal belum memberikan hasil maksimal dan masih cenderung dilakukan secara individu tanpa melalui kelembagaan yang ada di Politeknik Negeri Ujung Pandang, (e) Pembinaan dan kerjasama eksternal masih belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan, (f) Kapasitas pimpinan atau unit kerja terkait dalam merealisasi potensi kerjasama yang masih rendah, (g) Komitmen semua pihak untuk memperoleh nilai terbaik dari BAN-PT belum sepenuhnya diikuti dengan kerja keras, baik yang dilaksanakan secara perorangan maupun dalam tim work, dan (h) Adanya persaingan dengan perguruan tinggi swasta yang berkualitas dan perguruan tinggi asing yang membuka cabang di Indonesia.

Mahasiswa dan Lulusan: (a) Munculnya pendidikan vokasi lainnya, persaingan merekrut mahasiswa baru semakin tinggi, (b) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kompetensi lulusan, perlunya uji kompetensi dan sertifikasi lulusan, (c) Pengakuan dan akreditasi lembaga lain (nasional dan internasional), terkait luaran Politeknik Negeri Ujung Pandang belum memadai, (d) Tingkat keterlambatan pencairan dana bantuan dari donatur beasiswa relatif lambat, (e) Apresiasi beberapa industri terhadap lulusan Politeknik Negeri Ujung Pandang masih rendah, (f) Kemampuan bahasa inggris lulusan relatif masih rendah, dan (g) Persaingan kerja alumni yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

Sumber Daya Manusia: (a) Sebagian dosen lebih memilih untuk studi lanjut dalam negeri, (b) Belum semua kelompok dosen punya kapasitas untuk melaksanakan empat pilar pendidikan dari UNESCO (learning to know, learning to do, learning to live together, dan learning to be), (c) Kegiatan di luar mengajar yang berpotensi mengurangi kinerja dosen, dan (d) Sistem rekrutmen dosen PNS yang semakin sulit, khususnya dalam hal ketersediaan formasinya.

Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik: (a) Semakin banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia yang menerapkan kurikulum dan mengembangkan program studi yang kompetitif, (b) Semakin cepatnya perkembangan teknologi industri sehingga memerlukan penyesuaian kurikulum lebih cepat, (c) Belum semua industri memberi respon yang maksimal dalam menyikapi penyusunan kurikulum, (d) Perubahan yang sangat cepat pada semua sektor kehidupan khususnya di dunia kerja, belum diimbangi dengan kajian menyeluruh dalam merubah kurikulum, (e) Belum ada jaminan bahwa kurikulum Politeknik Negeri Ujung Pandang dapat membuat lulusannya dengan mudah saling berinteraksi, berkomunikasi, dan bertransaksi kapan saja serta dari manapun yang bersangkutan berada, (f) Pemanfaatan teknologi informasi oleh pengajar belum optimal (sebagian pengajar belum memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia, dan (g) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran kadang digunakan untuk hal-hal yang tidak semestinya: plagiarisme, pornografi, game online, dan lainlain.

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi: (a) Tuntutan IPTEK akan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) Kebijakan regulasi pengadaan yang semakin ketat sehingga kurang menunjang kebijakan prioritas pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, terutama peralatan laboratorium, (c) Unit *cost* biaya pendidikan cenderung naik, (d) Semakin tinggi tingkat persaingan untuk memperoleh dana dari luar institusi, (e) Sumber penerimaan dana masih bergantung dari APBN, (f) Institusi belum mampu menciptakan pendapatan sendiri yang signifikan, (g) Perubahan teknologi yang sangat cepat mengakibatkan perangkat yang dimiliki cepat usang secara teknologi, dan (h) Pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana relatif masih kurang dan masih membutuhkan tenaga eksternal.

Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama: (a) Persaingan mutu sumber daya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat, (b) Jumlah penelitian dan publikasi ilmiah secara nasional dan internasional, baik kuantitas maupun kualitas masih rendah, (b) Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sering dikembangkan berdasarkan keinginan individu bukan berdasarkan pada kebutuhan masyarakat, (c) Meningkatnya peminat yang mengajukan tulisan untuk dimuat di jurnal terakreditasi, sedangkan jurnal terakreditasi masih terbatas, (d) Banyaknya hasil penelitian dan publikasi dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif, (e) Persyaratan untuk kompetisi artikel ilmiah yang akan dimuat di jurnal terakreditasi nasional dan internasional sangat ketat, (f) Kendala aturan birokratis dari pemerintah dalam sistim dan prosedur administrasi terasa membatasi kerjasama dengan pihak luar.

1.2.2 Permasalahan

Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal Politeknik Negeri Ujung Pandang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan strategis sebagai berikut.

Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu: (a) Sistem organisasi dan tata kelola yang diterapkan saat ini tidak sejalan dengan tuntutan persaingan organisasi yang modern, (b) Kurangnya komitmen pimpinan dalam menjalankan re-organisasi dan re-tata kelola, dan (c) Kapasitas UPM perlu ditingkatkan secara berkesinambungan.

Mahasiswa dan Lulusan: (a) Perlu ditingkatkan upaya promosi Politeknik Negeri Ujung Pandang di masyarakat tentang pendidikan vokasi dan jalur penerimaan mahasiswa baru dengan menggunakan berbagai media, (b) Sosialisasi tata cara pemanfaatan sistem on-line dalam penerimaan mahasiswa baru belum maksimal, (c) Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan masih kurang, dan (d) Kemampuan bahasa inggris mahasiswa masih kurang sehingga apresiasi industri terhadap lulusan belum memadai.

Sumber Daya Manusia: (a) Kurangnya motivasi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut, (b) Rasio mahasiswa dan dosen serta mahasiswa dan tenaga kependidikan belum memadai, dan (c) Kurangnya penghargaan bagi dosen peneliti untuk

mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional atau internasional, dan (d) Kurangnya dukungan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan ketrampilannya.

Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik: (a) Kurangnya kerjasama dengan industry dalam revisi kurikulum, (b) Kurangnya pemanfaatan hasil audit internal dan eksternal dalam perubahan kurikulum, (c) Pengendalian dan penjaminan pemanfaatan teknologi informasi belum optimal, (d) Pembelajaran berbasis SCL dengan cara memperluas penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran belum optimal, (e) Perumusan profil lulusan belum maksimal sehingga belum menjadi acuan dalam menentukan bahan kajian mata kuliah tertentu.

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi: (a) Penerimaan dana PNBP perlu ditingkatkan agar dapat mengurangi ketergantungan penerimaan dana dari sumber APBN, (b) Pemberdayaan unit perolehan dana (*income generating unit*) untuk mengeksplorasi berbagai sumber dana eksternal baik dari instansi pemerintah maupun swasta belum optimal, (c) Kompetensi staf dalam merencanakan penganggaran perlu ditingkatkan, (d) Pemanfaatan sarana dan prasarana (peralatan laboratorium) untuk kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat belum maksimal, (e) Sistem pengawasan internal dan eksternal dalam konteks penggunaan dana belum maksimal, (f) Kegiatan promosi (termasuk melalui website institusi versi bahasa Inggris) perlu ditingkatkan agar institusi dapat mengatasi semakin tingginya persaingan untuk memperoleh dana dari luar institusi, (g) Kemampuan teknisi dalam pemeliharaan dan perbaikan peralatan perlu ditingkatkan sehingga tidak diperlukan lagi tenaga eksternal, (h) Sistem pengawasan penggunaan dana internal belum efektif sehingga pemeliharaan sarana dan prasarana kurang mendapatkan alokasi pendanaan yang proporsional, (i) Kemampuan staf dalam penggunaan software aplikasi sistem akuntansi pengelolaan keuangan perlu ditingkatkan secara terus menerus, (j) Kompetensi dan kemampuan manajerial staf teknisi yang ada di setiap jurusan/ program studi perlu ditingkatkan, dan (k) Kuantitas dan kualitas staf yang ditugaskan untuk memberikan pelayanan administrasi dan teknis standar internasional (SI) perlu ditingkatkan.

Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama: (a) Kinerja dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih tergolong rendah, (b) Kurangnya motivasi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, (c) Pemahaman dosen terhadap pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih kurang sehingga sosialisasi dan pendampingan secara berkesinambungan perlu ditingkatkan, (d) Kurangnya pemberdayaan keunggulan sdm untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional, (e) Kurangnya kualitas persyaratan tulisan yang akan dimuat dalam jurnal ilmiah jurusan/program studi, (f) Kurangnya alokasi dana untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat jurnal terakreditasi nasional dan internasional, (g) Kurangnya dosen peneliti yang mempublikasikan hasil penelitian mereka pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional, dan (h) Kurangnya kerja sama penelitian dengan pihak luar sehingga peluang mendapatkan hasil penelitian dan karya ilmiah yang dapat dipatenkan masih terbatas.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS



Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Ujung Pandang 2016-2020 merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan dan berguna untuk mengantisipasi isu-isu strategis, baik dari internal maupun eksternal. Dalam penyusunan Renstra Politeknik Negeri Ujung Pandang 2016-2020 berupaya untuk mengakomodir seluruh keinginan *stakeholders*.

2.1 Visi

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang menyediakan pendidikan vokasi, maka Politeknik Negeri Ujung Pandang menetapkan visi sebagai berikut :

“Menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul di Indonesia dan mampu bersaing secara global pada tahun 2025”

2.2 Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah:

1. Meningkatkan dan mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi secara dinamis dan inovatif.
2. Memberdayakan dan mengembangkan potensi sumber daya Politeknik Negeri Ujung Pandang secara berkesinambungan.
3. Mewujudkan sivitas akademik dan tenaga kependidikan yang berakhlak mulia.
4. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*).
5. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*).

2.3 Tujuan Strategis

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan strategis yang lebih bersifat operasional dirumuskan sebagai berikut;

1. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia



2. Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pengajaran sesuai Standar Mutu Global
3. Meningkatnya Kualitas dan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana secara Maksimal
4. Tersedianya Kurikulum sesuai Kebutuhan Pasar Tingkat Global
5. Terselenggaranya Program Studi Baru sesuai Kebutuhan Pasar
6. Terselenggaranya Kegiatan Riset Terapan
7. Terselenggaranya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Menggunakan Teknologi Tepat Guna
8. Terselenggaranya Sinergi dengan Industri, Institusi, baik di Dalam maupun di Luar Negeri
9. Terbentuknya Sistem Kewirausahaan
10. Meningkatnya Kesejahteraan Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan
11. Meningkatnya Peran Mahasiswa untuk Menunjang Perbaikan Suasana Akademik (*Academic Atmosphere*)
12. Terwujudnya Sumberdaya Manusia yang Berakhlak Mulia.

2.4 Sasaran Strategis

Untuk mencapai tujuan strategis di atas, dalam Renstra Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun 2016-2020 ini dirumuskan kedalam 4 (empat) sasaran strategis yang sejalan sebagai gambaran umum pencapaian pelaksanaan program yang diharapkan.

Adapun rumusan sasaran strategis ini, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas dan relevansi pendidikan dan pengajaran serta daya saing lulusan.
2. Meningkatnya penelitian dan publikasi karya ilmiah.
3. Meningkatnya kontribusi institusi terhadap penanganan masalah industri dan masyarakat.
4. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan optimalnya pemanfaatan sumber daya.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS

3.1 Arah Kebijakan dan Strategis Nasional

Dalam rangka untuk mencapai sasaran strategis nasional terkait dengan pendidikan tinggi maka secara garis besar kebijakan dan strategis nasional diarahkan kepada 2 hal sebagai berikut:



1. Kebijakan peningkatan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran sebagaimana dirumuskan dalam RPJN 2015-2019 yang meliputi:
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui strategi: peningkatan kualitas dosen dan peneliti, peningkatan anggaran penelitian dan system insentif bagi riset inovatif, penambahan jumlah dan penguatan *assessor* BAN-PT, penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan, dan peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi PT.
 - b. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui strategi: pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industry serta kebutuhan pasar kerja, peningkatan keterampilan dan keahlian lulusan, penguatan kerjasama PT dengan industri untuk litbang, penilaian usulan pembukaan prodi baru secara selektif, perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka, serta pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.
 - c. Meningkatkan dan memperbaiki pemerataan akses pendidikan tinggi melalui strategi: peningkatan daya tampung dan pemerataan akses PT, peningkatan efektivitas *affirmative policy*, penyediaan beasiswa bagi masyarakat miskin, dan penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan PT.
 - d. Meningkatkan kualitas LPTK melalui strategi: reformasi LPTK, pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengadaan guru, penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk LPTK melalui seleksi *merit system*, penguatan program induksi dan monitoring guru, pengembangan kurikulum pelatihan guru, dan pelaksanaan pendidikan profesi guru.
 - e. Meningkatkan tata kelola kelembagaan melalui strategi: penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, universitas dan industry, pemantapan otonomi PT menjadi PTN-BH, penguatan PT dengan membangun pusat keunggulan, dan penganggaran berdasarkan *performancebased budgeting*.
2. Kebijakan peningkatan kapasitas iptek mengacu kepada RPJPN 2005-2025 yang mencakup:
 - a. Penyelenggaraan riset difokuskan pada bidang-bidang: pangan dan pertanian, energi baru dan terbarukan, kesehatan dan obat, transportasi, telekomunikasi, informasi dan komunikasi, teknologi pertahanan dan keamanan, dan material maju. Strategi agar

hasil riset mampu mendukung daya saing sektor produksi maka semua kegiatan riset harus menunjukkan kemajuan capaian secara berturut-turut mulai dari: tahap riset eksplorasi untuk menghasilkan temuan (*invention*), melakukan uji *alpha* untuk temuan baru dan uji *beta*, sampai kepada tahap difusi yaitu penyebaran penggunaannya kepada masyarakat. Kegiatan riset ini diprioritaskan bagi riset yang dapat mencapai tahap difusi.

- b. Layanan perekayasaan dan teknologi dengan strategi meningkatkan kapasitas dan pelayanan.
- c. Layanan infrastruktur mutu dengan strategi meningkatkan pengawasan SNI barang yang beredar di pasar domestic dan jaminan kualitas barang ekspor, meningkatkan kapasitas dan kemampuan semua jajaran yang tercakup dalam infrastruktur mutu.
- d. Layanan pengawasan tenaga nuklir dengan strategi meningkatkan pengawasan secara kredibel dan terpercaya serta meningkatkan kapasitas dan kualitas pengawasan penggunaan tenaga nuklir.
- e. Penguatan kerjasama swasta-Pemerintah-Perguruan Tinggi khususnya untuk sektor pertanian dan industri serta pengembangan *entrepreneur* pemula melalui pembangunan incubator dan modal ventura.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategis Kemenristekdikti

Kebijakan Kemenristekdikti diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan kemampuan iptek dan inovasi serta kontribusinya untuk peningkatan daya saing nasional.

Arah kebijakan Kemenristekdikti mencakup, sebagai berikut :

- Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi.
- Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang.
- Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas.
- Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan.
- Meningkatkan inovasi bangsa.

Mengacu kepada RPJPN 2005-2025 untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan iptek, maka fokus utama pengembangan iptek pada bidang-bidang: pangan, energy, teknologi dan manajemen transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, teknologi pertahanan dan keamanan, teknologi kesehatan dan obat, dan material maju.

Kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian serta penerapan iptek untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa dirumuskan berdasarkan Undang-undang Pendidikan Tinggi dan Undang-undang Sistem Nasional Penelitian. Kebijakan ini dilaksanakan melalui pemberdayaan pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan dan sumber daya dikti dan iptek, riset dan pengembangan serta penguatan inovasi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Strategi kebijakan Kemenristekdikti diarahkan untuk:

- Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikasi kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru.
- Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi yang masuk dalam ranking 500 top dunia dan berakreditasi A (unggul).
- Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, sumber daya litbang yang berkualifikasi master dan doctor, dan jumlah SDM dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya.
- Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional, dan prototype hasil litbang termasuk yang laik industry.
- Meningkatkan jumlah produk inovasi.

3.3 Arah Kebijakan Politeknik Negeri Ujung Pandang

Kebijakan Politeknik Negeri Ujung Pandang diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis yang sudah dirumuskan sebelumnya sekaligus mengacu kepada kebijakan dan strategis nasional yang secara spesifik untuk lembaga pendidikan tinggi dirumuskan pada kebijakan Kemenristekdikti di atas.

Arah kebijakan Politeknik Negeri Ujung Pandang dan strategi pelaksanaannya untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dan pengajaran serta daya saing lulusan melalui strategi: evaluasi kurikulum secara berkala, evaluasi PBM dan penghargaan bagi



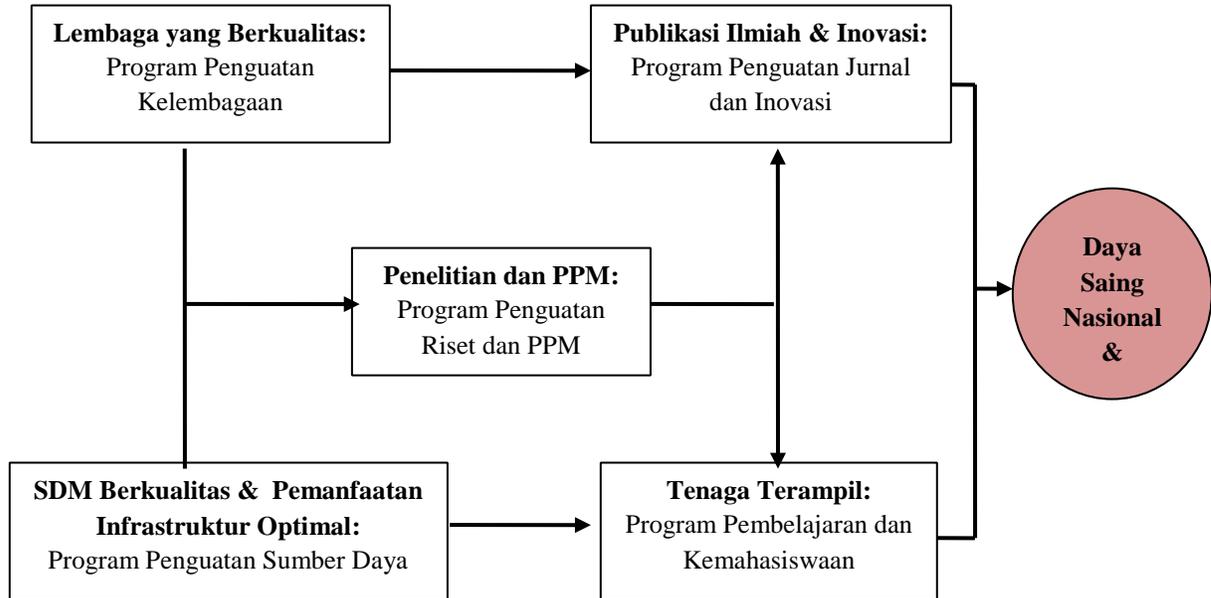
- dosen dan mahasiswa berprestasi, pembinaan program akademik seperti: seminar, konferensi, dll., pembinaan akhlak bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan, pembentukan unit pelatihan, pelatihan sertifikasi kompetensi bagi sivitas akademik dan lulusan, pelatihan dan pembinaan paket kewirausahaan bagi mahasiswa, pelatihan *life skills* bagi mahasiswa, dan menjalin kerjasama dengan universitas, pemerintah dan swasta untuk pendidikan, pelatihan dan penerimaan lulusan pada dunia kerja.
2. Meningkatkan penelitian dan publikasi karya ilmiah melalui strategi: pembinaan penelitian dan penghargaan bagi perolehan penelitian kompetitif, pendanaan untuk menjadi pembicara pada seminar dan konferensi, insentif bagi publikasi jurnal, dan menjalin kerjasama penelitian dengan lembaga lain dan industri.
 3. Meningkatkan kontribusi institusi terhadap penanganan masalah industri dan masyarakat melalui strategi: pembinaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dan penghargaan bagi perolehan PPM kompetitif serta kerjasama penelitian dengan lembaga lain dan industri.
 4. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya melalui strategi: program pelatihan, pemagangan dan sertifikasi kompetensi bagi staf dan penghargaan bagi staf berkinerja terbaik, penerapan system pengelolaan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, serta penerapan system penjaminan mutu pengelolaan institusi, promosi dan pemeliharaan lingkungan kampus.

Selanjutnya strategi kebijakan Politeknik Negeri Ujung Pandang ini dirumuskan untuk:

- Meningkatkan daya serap lulusan pada dunia kerja.
- Meningkatkan lulusan bersertifikasi kompetensi, lulusan berkemampuan wirausaha, perolehan medali dalam berbagai kompetisi antar mahasiswa perguruan tinggi dan jumlah pelatihan kompetensi.
- Meningkatkan perolehan penelitian kompetitif dan paten, keterlibatan dosen sebagai pembicara dalam seminar dan konferensi khususnya konferensi internasional serta publikasi karya ilmiah khususnya jurnal internasional.
- Meningkatkan perolehan penelitian untuk inovasi industri terkait dan pengabdian pada masyarakat untuk pemanfaatan teknologi tepat guna.
- Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan mengikuti sertifikasi kompetensi dan sertifikasi dosen.



- Meningkatkan akreditasi lembaga dan semua program studi mendapatkan akreditasi minimal B.
- Mendapatkan predikat pengelolaan lembaga “Wajar Tanpa Syarat”.
- Meningkatkan jumlah peminat untuk menjadi mahasiswa.



Gambar 3.1. Kerangka Logis Program Kerja PNUP

BAB IV

PROGRAM, TARGET KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

Berdasarkan sasaran strategis yang ingin dicapai dalam periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, diperlukan langkah-langkah konkrit untuk mencapai sasaran tersebut yang dituangkan dalam bentuk berbagai program. Secara bertahap program yang dituangkan pada Renstra ini akan menjadi acuan dasar untuk pelaksanaan secara sistematis dan berkesinambungan selama kurun waktu lima tahun kedepan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ditampilkan untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan dari setiap program yang sudah dijalankan dimasa mendatang. Indikator Kinerja Utama (IKU)

dirancang berdasarkan kondisi ril Politeknik Negeri Ujung Pandang yang ada pada saat ini (lihat bagian evaluasi diri) dan yang diprediksi mampu dicapai secara bertahap berdasarkan pemberdayaan sumber daya yang ada secara optimal.

Implementasi program yang telah direncanakan akan dapat dilakukan dengan adanya dukungan finansial yang cukup dan proporsional. Untuk itu, diperlukan usaha diversifikasi sumber keuangan dan tidak bertumpu hanya pada sumber dana pemerintah murni (APBN) dan uang kuliah mahasiswa (SPP). Kerja sama dengan pihak industri perlu terus dikembangkan untuk mendapatkan sumber dana tambahan. Hal yang tidak kalah pentingnya dalam implementasi program untuk mencapai target adalah pengalokasian dana yang berbasis pada prinsip efisien, efektif, dan akuntabel.

4.1 Program Utama

Tabel 4.1 Sasaran Strategis 1 Meningkatnya kualitas dan relevansi pendidikan dan pengajaran serta daya saing lulusan.

Program Utama	Indikator Kinerja Utama
---------------	-------------------------

<p>1.1 Peningkatkan relevansi dan kualitas kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja lokal, nasional, dan internasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya kurikulum berbasis KKNI untuk setiap prodi; • Penerapan kurikulum berbasis KKNI pada semua prodi; • Peningkatan kuantitas dan kualitas bahan ajar dan jobsheet praktikum • Indeks prestasi rata-rata mahasiswa meningkat; • Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu meningkat; • Waktu tunggu lulusan untuk kerja lebih singkat; • Evaluasi PBM dan penghargaan bagi dosen dan mahasiswa berprestasi.
<p>1.2 Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan) yang terencana dan sistimatis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi dosen S3 meningkat sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan pada setiap prodi; • Dosen yang bersertifikasi BSNI bertambah sesuai bidang keahlian pada setiap prodi; • Adanya Dosen yang berkualifikasi Guru Besar; • Kualifikasi Tenaga Kependidikan kualifikasi S2 meningkat; • Meningkatnya jumlah Tenaga Kependidikan yang bersertifikasi fungsional (PLP dan Pustakawan);
	<p>□ Rekrutment Dosen dan Tenaga Kependidikan relevan dengan kebutuhan institusi.</p>

<p>1.3 Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan (penalaran, bakat dan kegemaran, organisasi dan bakti sosial) meningkat pada tingkat lokal, regional dan nasional; • Jumlah mahasiswa berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler meningkat.
<p>1.4 Peningkatkan akhlak mulia bagi seluruh SDM yang bersifat universal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kedisiplinan seluruh SDM meningkat; • Pengelolaan sumber daya lebih akuntabel; • Jumlah pelanggaran kepegawaian berkurang.

Tabel 4.2 Sasaran Strategis 2 Meningkatnya penelitian dan publikasi karya ilmiah.

Program Utama	Indikator Kinerja Utama
<p>2.1 Peningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang inovatif dan dapat diterapkan (implementatif)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah publikasi ilmiah meningkat pada tingkat nasional dan internasional; • Jurnal terakreditasi nasional; • Jumlah proposal PPM yang lolos meningkat; • Jumlah hasil penelitian yang mendapatkan Haki meningkat; • Jumlah keterlibatan dosen mengikuti penelitian meningkat; • Jumlah dosen yang mengikuti seminar nasional dan internasional meningkat.

<p>2.2 Peningkatan pengembangan kerjasama yang strategis dibidang penelitian dan pengabdian dengan dunia industri, pemerintah daerah dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kerjasama dalam bidang penelitian dengan industri dan pemerintah meningkat • Jumlah kerja sama antar perguruan tinggi meningkat • Jumlah pengabdian kepada masyarakat meningkat
--	--

Tabel 4.3 Sasaran Strategis 3 Meningkatkan kontribusi institusi terhadap penanganan masalah industri dan masyarakat.

Program Utama	Indikator Kinerja Utama
<p>3.1 Peningkatan kesempatan yang sama bagi kalangan masyarakat dalam memperoleh pendidikan (peningkatan aksesibilitas)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah penerima beasiswa; • Tersedianya sistim informasi PNUP yang mudah diakses oleh masyarakat. • Pembukaan prodi baru pada berbagai jenjang • Jumlah prodi yang melaksanakan RPL • Peningkatan APK
<p>3.2 Peningkatan kerjasama antar almamater dengan alumni</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kontribusi alumni terhadap kemajuan institusi dan lembaga kemahasiswaan; • Tersedianya data-base alumni.
<p>3.3 Peningkatan kerjasama yang strategis dengan dunia industri, pemerintah dan masyarakat untuk solusi persoalan aktual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Permintaan langsung lulusan dari pihak industri meningkat; • Kelas kerja sama dengan pihak industri dan pemerintah meningkat; • Pembentukan unit pelatihan untuk pengelolaan program pelatihan; □ Meningkatnya jumlah seminar.

Tabel 4.4 Sasaran Strategis 4 Meningkatkan kualitas kelembagaan dan tata kelola sumber daya.



Program Utama	Indikator Kinerja Utama
1	2
4.1 Penguatan fungsi seluruh unit dan bagian organisasi dalam mendukung tridharma PT.	<input type="checkbox"/> Unit-unit bekerja efektif sesuai dengan tupoksi; <input type="checkbox"/> Tersedianya data base yang mudah diakses secara komprehensif; <input type="checkbox"/> Atmosfir lingkungan kerja yang nyaman meningkat; <input type="checkbox"/> Peningkatan kesesuaian perencanaan dari setiap unit dengan yang terealisasi; <input type="checkbox"/> Jumlah sarana dan prasarana yang relevan dengan kemajuan teknologi meningkat.
4.2 Peningkatkan akuntabilitas dan pencitraan publik.	<input type="checkbox"/> Tingkat kepuasan pihak stake-holders meningkat; <input type="checkbox"/> Jumlah peminat calon mahasiswa meningkat; <input type="checkbox"/> Akreditasi institusi mendapatkan predikat unggul (A); <input type="checkbox"/> Jumlah prodi terakreditasi A (unggul) meningkat; <input type="checkbox"/> Jumlah kerja sama dengan pihak lain meningkat.
4.3 Peningkatan pengelolaan keuangan yang bersih, tepat sasaran dan tansparan untuk menjamin tupoksi institusi.	<input type="checkbox"/> Hasil audit mendapat pengakuan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau bersih; <input type="checkbox"/> Tersedianya laporan keuangan yang akuntabel;

1	2
---	---

4.4 Peningkatan sistim manajemen asset yang akurat dan efektif berbasis teknologi informasi (IT) untuk mendukung proses pembelajaran.	<input type="checkbox"/> Tersedianya data-base asset yang mudah diakses; <input type="checkbox"/> Penggunaan proses belajar mengajar berbasis Teknologi Informasi (IT); <input type="checkbox"/> Penggunaan sarana dan prasarana terencana dengan baik dan efektif.
4.5 Peningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana yang berkesinambungan.	<input type="checkbox"/> Jumlah sarana dan prasarana yang rusak berkurang; <input type="checkbox"/> Umur pakai sarana dan prasarana meningkat.

4.2 Target Kinerja

Indikator kinerja utama yang dikelompokkan berdasarkan program utama yang telah ditetapkan untuk melihat tingkat keberhasilan, perlu direncanakan target kinerja dalam angka sebagai barometer yang dapat terukur yang disebut Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS). Berikut tabel 4.5 sampai tabel 4.18 dari setiap indikator kinerja dari masing-masing program yang direncanakan untuk dicapai secara bertahap dalam kurun lima tahun kedepan.

Tabel 4.5 Program 1.1 Peningkatkan relevansi dan kualitas kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja lokal, nasional, dan internasional

Indikator Kinerja Sasaran Srategis (IKSS)	Target					Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020	
Terbentuknya kurikulum berbasis KKNi untuk setiap prodi	0	21	22	23	23	
Penerapan kurikulum berbasis KKNi pada semua prodi	0	21	22	23	23	
Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pembelajaran	60	70	80	90	100	Persen
Tersedianya Jobsheet yang berkualitas	80%	85%	90%	95%	100%	Persen
Peningkatan Bahan Ajar	60%	65%	70%	75%	80%	
IPK rata-rata $\geq 3,0$ lulusan meningkat	56	65	75	85	90	% dari Jlh Lulusan

Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu meningkat.	90%	93%	96%	98%	99%	
Waktu tunggu lulusan untuk kerja lebih singkat.	6 bln	6 bln	5 bln	5 bln	4 bln	
Tersedianya Evaluasi Laporan Pembelajaran	smtr	smtr	smtr	smtr	smtr	
Penghargaan bagi dosen dan mahasiswa berprestasi	smtr	smtr	smtr	smtr	smtr	

Tabel 4.6 Program 1.2 Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan) yang terencana dan sistimatis

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target					Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020	
Kualifikasi dosen S3 meningkat sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan pada setiap prodi.	15	17	20	30	35	% dari Σ Dosen
Dosen yang bersertifikasi bertambah sesuai bidang keahlian pada setiap prodi.	85	90	92	95	97	% dari Σ Dosen
Adanya Dosen yang berkualifikasi Guru Besar.	0	3	4	6	8	Dosen
Kualifikasi Tenaga Kependidikan kualifikasi S2 meningkat.	8 %	10 %	11 %	12%	13%	% dari Σ Staf
Meningkatnya Jenjang Tenaga Kependidikan yang Bersertifikasi Fungsional (PLP dan Pustakawan).	10%	15%	15%	20%	20%	Jlh yang naik jenjang
Jumlah rekrutment Dosen dan Tenaga Kependidikan relevan dengan kebutuhan institusi	19	20	20	22	22	Orang

Tabel 4.7 Program 1.3 Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target
-------------------------------------	--------

(IKSS)	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan (penalaran, bakat dan kegemaran, organisasi dan bakti sosial) meningkat pada tingkat lokal, regional dan nasional.	70%	75%	80%	85%	90%	
Jumlah mahasiswa berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler meningkat tingkat lokal & nasional.	159	167	175	184	193	Jlh mhs

Tabel 4.8 Program 1.4 Peningkatkan akhlak mulia bagi seluruh SDM yang bersifat universal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target					
	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Tingkat kedisiplinan seluruh SDM meningkat	95	96	97	98	99	
Pengelolaan sumber daya keuangan lebih akuntabel						Pernyataan Auditor
Jumlah teguran pelanggaran kepegawaian berkurang	9	6	3	2	1	% dari Σ sdm

Tabel 4.9 Program 2.1 Peningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang inovatif dan dapat diterapkan (*implementatif*)

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target
-------------------------------------	--------

(IKSS)	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Jumlah publikasi ilmiah meningkat pada tingkat nasional dan internasional;	25	30	35	40	45	
Jurnal terakreditasi nasional;	N/A	N/A	N/A	N/A	A	
Jumlah proposal PPM yang lolos dibiayai, meningkat	100	110	120	130	140	Jlh Judul
Jumlah hasil penelitian yang mendapatkan Haki meningkat;	1	2	3	4	5	
Ratio Jumlah keterlibatan dosen melaksanakan penelitian meningkat;	55%	60%	70%	80%	90%	ratio
Jumlah dosen yang mengikuti seminar nasional dan internasional meningkat.	20	25	30	35	40	

Tabel 4.10 Program 2.2 Peningkatan pengembangan kerjasama yang strategis dibidang penelitian dan pengabdian dengan dunia industri, pemerintah daerah dan masyarakat

Indikator Kinerja Sasaran Srategis (IKSS)	Target					
	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Jumlah kerjasama dalam bidang penelitian dengan industri dan pemerintah meningkat	5	6	7	8	9	Pudir IV
Jumlah kerja sama antar perguruan tinggi meningkat	2	3	4	5	6	Pudir IV
Jumlah pengabdian kepada masyarakat meningkat	17	20	23	26	30	UPPM

Tabel 4.11 Program 3.1 Peningkatkan kesempatan yang sama bagi kalangan masyarakat dalam memperoleh pendidikan (peningkatan aksesibilitas)

Indikator Kinerja Sasaran Srategis (IKSS)	Target					
	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan

Peningkatan jumlah penerima beasiswa;	1325	1335	1350	1355	1360	Mahasiswa
Tersedianya sistim informasi PNUP yang lengkap & mudah diakses oleh masyarakat.	40%	80%	90%	95%	100%	IT yang terintegrasi

Tabel 4.12 Program 3.2 Peningkatan kerjasama antar almamater dengan alumni

Indikator Kinerja Sasaran Srategis (IKSS)	Target					
	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Meningkatnya kontribusi alumni terhadap kemajuan institusi dan lembaga kemahasiswaan;	20jt	30jt	50jt	75jt	100jt	Semua bantuan dikonversi ke Rp.
Tersedianya data-base alumni yang komprehensif.	40%	80%	90%	95%	100%	

Tabel 4.13 Program 3.3 Peningkatan kerjasama yang strategis dengan dunia industri, pemerintah dan masyarakat untuk solusi persoalan aktual

Indikator Kinerja Sasaran Srategis (IKSS)	Target					
	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Permintaan langsung lulusan dari pihak industri meningkat;	10%	11%	12%	13%	14%	
Kelas kerja sama dengan pihak industri dan pemerintah meningkat;	8	9	10	11	12	
Peningkatan kegiatan pelatihan untuk pengelolaan program pelatihan.	5	7	9	11	13	
Meningkatnya jumlah seminar yang diadakan oleh PNUP	7	8	9	10	11	

Tabel 4.14 Program 4.1 Penguatan fungsi seluruh unit dan bagian organisasi dalam mendukung Tridharma PT

Indikator Kinerja Sasaran Srategis (IKSS)	Target					
	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan

Unit-unit bekerja efektif sesuai dengan tupoksi;	80%	85%	90%	95%	100%	
Tersedianya data base yang mudah diakses secara komprehensif;	40%	80%	90%	95%	100%	
Atmosfir lingkungan kerja yang nyaman meningkat;	cukup	baik	baik	baik	sangat baik	Diukur dengan quisioner
Peningkatan kesesuaian perencanaan dari setiap unit dengan yang terealisasi;	cukup	baik	baik	baik	sangat baik	Diukur dengan quisioner
Jumlah sarana dan prasarana yang relevan dengan kemajuan teknologi meningkat.	cukup	baik	baik	baik	sangat baik	

Tabel 4.15 Program 4.2 Peningkatkan akuntabilitas dan pencitraan publik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target					Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020	
1	2	3	4	5	6	7
Tingkat kepuasan pihak stakeholders meningkat;	cukup	baik	baik	sangat baik	sangat baik	Diukur dengan quisioner
Jumlah peminat calon mahasiswa meningkat;	5.000	5.500	6.000	6.500	7.000	
Akreditasi institusi mendapatkan predikat unggul (A);	B	B	B	B	A	Diusulkan ditahun 2020
Jumlah prodi terakreditasi A (unggul) meningkat;	2	4	6	8	10	
1	2	3	4	5	6	7

Jumlah kerja sama dengan pihak lain meningkat.	20	22	25	29	34	Dalam bentuk MOU dan kontrak
Urutan ranking meningkat versi dikti	578	<400	<300	<200	<100	

Tabel 4.16 Program 4.3 Peningkatan pengelolaan keuangan yang bersih, tepat sasaran dan transparan untuk menjamin tupoksi institusi

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target					Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020	
Tersedianya data-base asset yang mudah diakses;	NA	NA	A	A	A	NA=Not available, A= availabe
Penggunaan proses belajar mengajar berbasis Teknologi Informasi (IT);	10 %	20 %	40 %	50%	60%	
Penggunaan sarana dan prasarana terencana dengan baik dan efektif	50 %	60%	70%	80%	90%	

Tabel 4.17 Program 4.4 Peningkatan sistim manajemen asset yang akurat dan efektif berbasis teknologi informasi (IT) untuk mendukung proses pembelajaran

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target					
	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Tersedianya data-base asset yang mudah diakses;	NA	NA	A	A	A	Terintegrasi dalam IT
Penggunaan sarana dan prasarana terencana dengan baik dan efektif.	NA	NA	A	A	A	tersedianya rencana & data penggunaan

Keterangan: NA=Not available, A= availabe

Tabel 4.18 Program 4.5 Peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang berkesinambungan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target					
	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Jumlah sarana dan prasarana yang rusak & tidak terpakai berkurang;	20%	15%	10%	7%	5%	
Jumlah sarana dan prasarana yang siap digunakan meningkat.	80%	85%	90%	93%	95%	

4.3 Kerangka Pendanaan

Terlaksananya program dan tercapainya target yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik jika didukung oleh adanya sumber dana yang cukup dan proporsional. Selama ini Politeknik



Negeri Ujung Pandang sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi mendapatkan dana dari pemerintah pusat yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sebagai sumber utama. Selain itu sumber pendanaan diperoleh dari uang kuliah mahasiswa, yaitu Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) serta adanya kerja sama dari industri, masyarakat, dan pemerintah.

Proporsi sumber pendanaan yang masih sangat bertumpuh pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) saat ini yang jumlahnya relative terbatas, merupakan kendala untuk memperbesar akselerasi dalam pengembangan institusi ini untuk diperhitungkan sebagai perguruan unggulan tingkat nasional apalagi apalagi masuk dalam rangking 500 dunia. Diperlukan usaha-usaha yang terencana dan sistematis serta inovatif untuk mengkreasi sumber pendanaan lain (*generating income*). Keterlibatan dunia industri dan masyarakat secara luas untuk memberikan support pendanaan yang cukup sangat penting untuk dikembangkan dengan prinsip simbiose mutualistis. Sehingga sumber pendanaan dari sumber tersebut akan sustainable dan dapat diandalkan. Peluang untuk mendapatkan hibah dari luar negeri juga perlu diusahakan baik itu dalam bentuk cash money, peralatan, maupun keahlian.

Anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) serta sumber lainnya umumnya digunakan untuk biaya operasional proses belajar mengajar, penelitian, pengadaan tambahan sarana prasarana, gaji/honor dan pengembangan sistim majemen. Perkiraan total anggaran yang dibutuhkan Politeknik Negeri Ujung Pandang selama kurun waktu 5 tahun kedepan berjumlah kurang lebih 1,16 trilliun rupiah, dengan komposisi anggaran sebagai berikut:

Tabel 4.19
Kerangka Rencana Pendanaan
Tahun 2016-2020

No	Sumber Anggaran	Tahun Anggaran (Jutaan Rupiah)					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Rutin	51,630	59,375	68,280	78,522	90,301	348,108
2	Pembangunan	52,216	78,324	117,486	176,229	264,343	688,598
3	PNBP	9,727	11,672	14,006	16,808	20,169	72,382
4	Hibah/PHLN	14,816	10,116	11,000	11,000	11,000	57,932
Total		128,389	159,487	210,772	282,559	385,813	1,167,020

Anggaran Rutin, meliputi anggaran/kegiatan belanja pegawai (sertifikasi dosen) dan operasional. Alokasi anggaran setiap tahunnya dengan asumsi 15% dari anggaran tahun sebelumnya.

Anggaran Pembangunan, meliputi anggaran/kegiatan BOPTN, Sarana dan Prasarana. Besaran anggaran yang dibutuhkan setiap tahunnya diusulkan berdasarkan kebutuhan terutama anggaran pembangunan gedung. Anggaran pembangunan Tahun 2016 diprioritaskan penyelesaian Gedung Teknik Kimia, 2017 pembangunan gedung Teknik Sipil tahap I, tahun 2018 penyelesaian pembangunan gedung teknik Sipil, tahun 2019 pembangunan gedung teknik Mesin tahap pertama, dan tahun 2020 penyelesaian pembangunan gedung teknik Mesin. Namun, anggaran yang diusulkan tidak selamanya turun sesuai usulan. Untuk itu, anggaran pembangunan susah diprediksi (pagu fluktuatif).

Besaran PNBPN setiap tahun masih merupakan target penerimaan. Namun prediksi atau target tersebut telah diperhitungkan sesuai dengan jumlah mahasiswa dan besaran uang kuliah tunggal ditambah dengan pendapatan lainnya yang besarnya relatif masih kecil.

Anggaran Hibah/PHLN untuk tahun anggaran 2016 dan 2017 masih merupakan lanjutan dari anggaran Hibah PEDP-ADB yang kontraknya akan berakhir tahun anggaran 2017. Sementara untuk tahun anggaran 2018, 2019, dan 2020 belum bisa diprediksi bentuk kegiatan dan sumber pembiayaannya.

BAB V PENUTUP



Rencana Strategi (Renstra) Politeknik Negeri Ujung Pandang 2016-2020 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Politeknik Negeri Ujung Pandang, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik ditinjau dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai tugas pokok dan fungsi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dan kemahasiswaan juga dihasilkan berkat adanya dukungan dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran Civitas Akademika Politeknik Negeri Ujung Pandang dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat dibutuhkan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan Politeknik Negeri Ujung Pandang yang tertuang dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Ujung Pandang 2016-2020.